

Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya Siswa Kelas VIII SMPN 2 Donggo Tahun Pelajaran 2021/2022

Rosdiani¹, Muh. Nasir^{2*}, Nurfathurrahman³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima
Email: perahubima@gmail.com^{2*}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan aktivitas bertanya siswa VIII SMPN 2 Donggo tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Donggo dengan jumlah 26 siswa tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas bertanya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Donggo tahun pelajaran 2021/2022. Peningkatan dapat dilihat dari aktivitas bertanya siswa dengan presentase 34,6% dikategorikan kurang aktif pada siklus I, dan 46% dikategorikan cukup aktif pada siklus II.

Keywords: Model pembelajaran *talking stick*, Aktivitas bertanya

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran senantiasa mengintegrasikan berbagai komponen dan kegiatan, yaitu siswa dengan lingkungan belajar untuk diperoleh perubahan perilaku (hasil belajar) sesuai dengan tujuan (kompetensi yang diharapkan). Dalam proses belajar mengajar sebaiknya dilaksanakan dengan melibatkan mental siswa secara individu dengan maksimal, agar aktivitas siswa tidak sebatas mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran demikian, guru cenderung hanya menuangkan ilmu pengetahuan kepada siswa tanpa adanya timbal balik dari siswa itu sendiri (Primawati, 2017).

Pembelajaran yang masih berpusat pada guru perlu adanya inovasi yaitu pembelajaran yang mengutamakan aktivitas

siswa atau pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Belajar merupakan proses menggali pengalaman lama, mencari dan menemukan pengalaman baru serta menghubungkan keduanya sebuah makna dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan mereka alami. Sedangkan guru adalah sebagai fasilitator dalam membangun pengetahuan siswa, mencari kejelasan, bersikap kritis dan membimbing siswa (Sakti, 2017).

Kemampuan kritis dapat terwujud cepat tidak hanya tuntutan pada kinerja guru dalam mengubah model mengajar, tetapi juga oleh kemampuan siswa dalam mengembangkan aktivitas belajarnya, dalam hal ini berkaitan dengan aktivitas bertanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas VIII SMPN 2 Donggo, kurang bervariasi dan guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan pemberian tugas. Hal

tersebut terlihat pada proses belajar mengajar yang kurang kondusif, yaitu siswa yang gaduh sendiri saat mengerjakan tugas dan saat guru menjelaskan materi. Siswa juga kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, aktivitas belajar masih kurang terlihat dari aktivitas bertanya yang didominasi oleh siswa yang masuk pada kriteria pintar serta kurangnya minat siswa bertanya.

Oleh karena itu seorang guru diharapkan memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelasnya, sehingga tujuan yang telah dituliskan dalam rencana pengajaran dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas bertanya siswa adalah model pembelajaran Talking Stick.

Talking stick merupakan model pembelajaran yang interaktif yang dikemas dalam bentuk permainan. Teknik ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, guru menggunakan tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan talking stick. Setelah guru menjelaskan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi terlebih dahulu sebelum talking stick dilaksanakan. Setelah itu guru dan siswa memulai talking stick. Guru terlebih dahulu memberikan tongkat kepada salah satu siswa secara acak, kemudian menyanyikan lagu atau memutar musik tertentu secara bersama-sama sambil menyerahkan tongkat dari satu siswa ke siswa lainnya hingga lagu

dinyatakan berhenti oleh guru dengan tanda tertentu yang telah disepakati. Maka siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti melakukan penelitian Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya Siswa Kelas VIII SMPN 2 Donggo Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas (Arikunto, 2012). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi serta refleksi (Hajrah, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Donggo. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SMPN 2 Donggo semester genap tahun pelajaran 2021/2022, yang berjumlah siswa 26 orang. Instrumen dalam penelitian adalah berupa lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2007):

$$s = \frac{\sum R}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

s = Persentase aktifitas bertanya

$\sum R$ = Jumlah siswa bertanya

n = Jumlah seluruh siswa

Untuk menentukan tinggi rendahnya aktivitas bertanya siswa, maka dapat ditentukan dengan tabel berikut (Purwanto, 2018):

Tabel 1. Indikator Presentase aktivitas bertanya siswa

No	Persentase Aktivitas Bertanya Siswa (%)	Kategori
1	70-100	Sangat aktif
2	56 – 75	Aktif
3	40 – 55	Cukup aktif
4	<40	Kurang aktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
Siklus I	62%	76%	69%
Siklus II	86%	98%	92%
Peningkatan	24%	22%	23%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III di SMPN 2 Donggo selama proses pembelajaran.

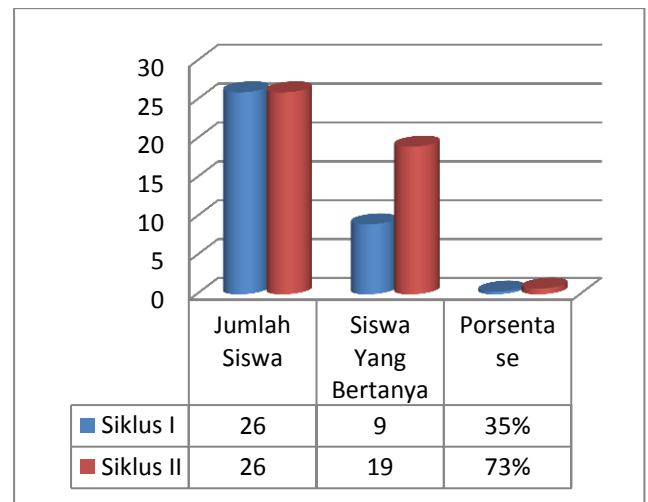
Sedangkan hasil observasi aktivitas mengajar guru yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Aktivitas Mengajar Guru

Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
Siklus I	67,7%	80%	73,85%
Siklus II	87,7%	96,9%	92,3%
Peningkatan	20%	16,9%	18,45%

Dari tabel 2 di atas terjadi peningkatan aktifitas mengajar guru siswa dari siklus I ke siklus II.

Sementara aktivitas bertanya siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran talking stick sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Observasi Aktivitas Bertanya Siklus I dan II

Berdasarkan gambar 1 di atas, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I presentase aktivitas bertanya siswa sebesar 35% berada pada kategori kurang aktif, menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model talking stick belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik serta kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap antusias siswa bertanya sangat kurang. Faktor internal lainnya juga mempengaruhi dimana model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang baru dan masih belum dikenal siswa, perhatian siswa dalam mempelajari masih kurang fokus. Hasil aktivitas bertanya meningkat pada siklus II sebesar 73% dinyatakan cukup aktif,

hal ini seiring dengan adanya refleksi yang dilakukan oleh guru baik dalam meningkatkan motivasi siswa dalam bertanya maupun pelaksanaan model talking stick dilaksanakan secara mendetail serta memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk memberikan pertanyaan dan jawaban secara bergiliran maupun memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk melengkapi jawaban dari siswa sebelumnya.

Sesuai dengan pendapat Anisa (2020), model pembelajaran *talking stick* dengan cara menanyakan satu persatu pertanyaan ke peserta didik maka akan membuat peserta didik lebih aktif dan tentu juga akan melatih peserta didik dalam mengemukakan pendapat sehingga peserta didik dapat meningkatkan keterampilan mengkomunikasikan pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan: bahwa penerapan model pembelajaran talking stick dapat meningkatkan aktivitas bertanya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Donggo tahun pelajaran 2021/2022. Peningkatan dapat dilihat dari aktivitas bertanya siswa dengan presentase 34,6% dikategorikan kurang aktif pada siklus I, dan 46% dikategorikan cukup aktif pada siklus II

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada kepala SMA Negeri 1 Wera yang telah memfasilitasi dan mengizinkan kami untuk melakukan penelitian, kepada kedua

pembimbing bapak Muh. Nasir, M.Pd dan Ibu Nurfathurrahmah, M.Pd yang dengan sabar membimbing penulis sampai selesai dan semua pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, S. (2020). Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan Pembelajaran Sejarah Bagi Peserta Didik. Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Arikunto, dkk. 2012. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Rajawali Press.
- Hajrah, H., Nasir, M., & Olahairullah, O. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Soromadi. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 5(4).
- Primawati, P., Ambiyar, A., & Ramadhani, D. (2017). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan metode talking stick. Invotek (Korelasi Minat Berwirausaha dengan Kinerja Praktik Kerja Industri Siswa SMK), 17(1), 73-80.
- Riduwan dan Sunarto. 2007. Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sakti, N. K., Sihkabuden, S., & Susilaningsih, S. (2017). Teknik Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 1(2), 137-142.
- Siti, M. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Geografi Pada Materi Konsep Dasar Geografi Di Kelas X Sms Negeri 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang (Doctoral Dissertation, IKIP PGRI Pontianak).